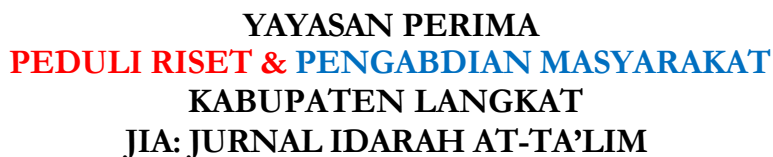


Email: idarabattalim212@gmail.com



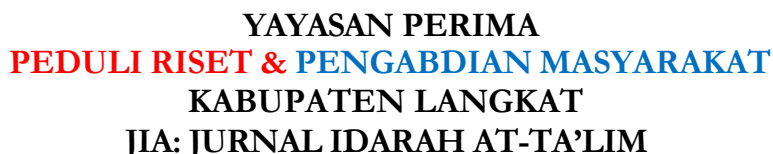


Email: idarabattalim212@gmail.com

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan melaksanakan langkah-langkah yaitu kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas untuk mengawasi dan berdialog dengan guru perihal hambatan yang ditemukan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar, kepala sekolah membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problem yang dialami siswa, kepala sekolah mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru sebagai bentuk evaluasi.



<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JIA>

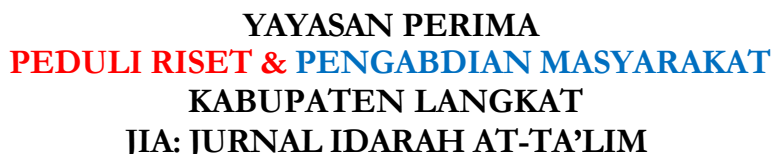


Email: idarabattalim212@gmail.com

Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan melaksanakan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah terhadap guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pengajar. Supervisi dilakukan untuk meningkatkan basic dan kompetensi guru. Adapun tugas kepala sekolah selaku supervisor adalah pekerjaan yang mengharuskan melakukan pengawasan sekaligus bimbingan kepada guru. Pada kesempatan pertama kepala sekolah dapat memeriksa kesiapan dan pelaksanaan guru sebelum dan sesaat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di kelas. Namun, disini lain tentu masih ada beberapa guru yang belum memenuhi profesionalisme. Hal ini digambarkan dengan enggan guru mempergunakan media pembelajaran yang inovatif, selain itu guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa masih dalam satu arah yaitu kurang melibatkan keaktifan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif yang pada proses pengumpulan datanya dan akan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh hingga pada kesimpulan. “Jenis penelitian kualitatif menurut (Lexy J. Moleong, 2019) ialah kata-kata dan tindakan”. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Wawancara lebih fokus kepada sumber data primer yang ada yaitu orang yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Untuk observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek maupun lokasi penelitian tersebut. Sedangkan dokumen yang terkumpul adalah proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian yang meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi (Lexy J. Moleong, 2019).

<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JIA>



Email: idarabattalim212@gmail.com

1. Peran Kepala Madarrasah Sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Taajussalaam

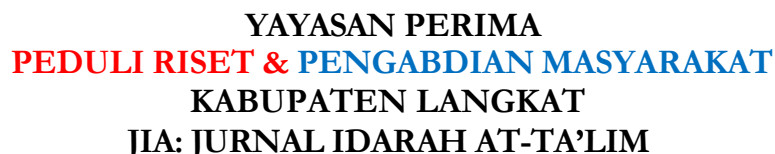
Untuk terciptanya tujuan diatas, pihak lembaga pendidikan terlebih dahulu harus berjalan dengan baik mulai dari Kepala Pondok Pesantren, guru, staf dan pembantu umum dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing- masing. Peran yang sangat besar dalam keberhasilan visi dan misi dari lembaga pendidikan disini ditentukan tingkat kecakapan yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang disini disebut sebagai Kepala Pondok Pesantren. Upaya diatas merupakan bentuk tindakan dari Kepala Madarasah Aliyah Taajussalaam dalam melakukan observasi mengenai kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum nilai seberapa efektif kondisi dalam kelas tersebut.

Pelaksanaan Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru MAS Taajussalaam menggunakan berbagai metode pendekatan serta teknik-teknik tertentu. Dalam pelaksanaannya pula Kepala Madarasah mengimplementasikan prinsip-prinsip supervisi yang ada agar nantinya pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru berjalan dengan optimal. Teknik supervisi yang dipakai oleh Kepala Madarasah MAS Taajussalaam Besilam disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi para guru madrasah yang akan disupervisi. Hal ini didukung dengan pendapat guru MAS Taajusslaam Besilam ketika diwawancarai yaitu : “Dalam melakukan supervisi biasanya Kepala Madarasah memantau kelas atau observasi terlebih dahulu, selanjutnya memanggil guru yang bersangkutan dan ditanyai terkait permasalahan yang ada saat kegiatan pembelajaran. Kepala Madarasah juga mengecek perangkat rencana pembelajaran yang dipakai, apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku apa belum”.



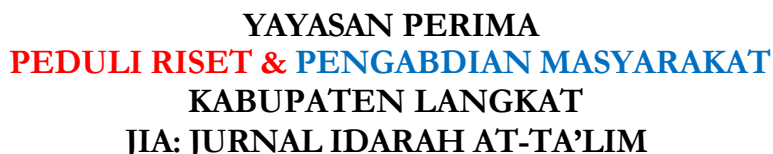


<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JIA>



Email: idarabattalim212@gmail.com

Oleh karena itu, paradigma ini harus mampu dituangkan oleh Kepala Madrasah ke dalam beberapa prinsip pembinaan yang memungkinkan terjadinya kolaborasi antara Kepala Madrasah dan guru di antaranya adalah ilmiah; dilaksanakan secara sistematis, kooperatif; kerjasama yang baik antara pembinaan dan guru, konstruktif; pembinaan dalam rangka perbaikan keprofesionalan, realistik; sesuai dengan keadaan kebutuhan guru, progresif; dilaksanakan maju selangkah demi selangkah, inovatif; mengikhtiarkan hal-hal yang baru, menimbulkan perasaan aman bagi guru dan, memberikan kesempatan mengevaluasi bersama pembina dan guru. Sementara fungsi pembinaan ini diperuntukkan pada upaya; 1) pemeliharaan program pengajaran sebaik- baiknya, 2) menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, 3) memperbaiki situasi belajar peserta didik.



Email: idarabattalim212@gmail.com

Berdasarkan data dan analisis peneliti terkait peran Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajusslaam Besilam maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Peran Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam yaitu dengan menyiapkan instrumen atau dokumen-dokumen pendukung supervisi akademik, lalu selanjutnya menyiapkan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik seperti menentukan guru serta menyiapkan administrasi pembelajaran guru yang akan di supervisi. *Kedua*, Menjalankan program meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam yaitu dengan melakukan rapat sosialisasi tentang pelaksanaan supervisi dan membuat jadwal pelaksanaanya. Selanjutnya setelah tahap pertama dirasa sudah selesai Kepala Madarasah akan melanjutkan dengan tahap pelaksanaan supervisi akademik, Kepala Madarasah menggunakan teknik individu seperti kunjungan ke kelas dan pertemuan pribadi antara guru yang akan disupervisi. Kepala Madarasah juga memakai teknik kelompok diantaranya dengan rapat dewan guru, mengikutsertakan guru penataran dan pertemuan kelompok sesama mata pelajaran yang diampu. Kepala Madarasah dalam mensupervisi guru menggunakan pendekatan secara langsung atau direktif. Tahap yang terakhir Kepala Madarasah akan membina dan memberitahukan letak kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar guru yang dirasa kurang, dalam arti Kepala Madarasah akan memberikan data instrumen dan catatan penilaian supervisi agar guru mengetahui dimana letak kekurangannya dalam pembelajaran. *Ketiga*, Peran Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam Besilam yaitu dengan mengamatai kinerja guru setelah disupervisi. Kepala Madarasah menganalisis atau mengukur apakah ada dampak positif dari supervisi yang telah dilaksanakan, pasalnya evaluasi diberikan untuk memotivasi guru agar lebih meningkatkan profesionalismenya sehingga guru dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam kegiatan pembelajaran.

Alimudin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SMK Al-Hidayah Lestari Lebak Bulus Jakarta Selatan Universitas Islam Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010.

Dadang Suhardian, 2010. *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta

Erni Agustina Suwartini, 2017, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*, Vol. XXIX, No. 2, h. 62-70.

H.M. Daryanto, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Istikomah, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kepada Kinerja Guru PAI di SD Negeri 2 Barenglor Kecamatan Klaten Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2017.

Ma'ruf. J.2012. *Tipe Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Diva Press.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

-
- Maya Megawati, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Semaka Kabupaten Tagamus'* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Muhtarom, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Studi Kasus Di MI Ma ' Arif Mayak Tonatan Ponorogo*, 2018.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rasyid, Ibrahim, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kepada dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMPN 18 Kota Depok*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN), Jakarta, 2021).
- Teti berliani dan Rina Wahyuni, 2017, *Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Vol. 1, No. 3, h. 218-226.
- Yamin, M. *Profesionalisasi Guru dan Implentasi Kurikulum* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011).